

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bantuan dalam pembentukan risiko pekerjaan teknisi lapangan di area ketinggian, terdapat tujuh pekerjaan.
2. Tingkat risiko yang terkait dengan pekerjaan teknisi lapangan di area ketinggian dikelompokkan menjadi lima kategori sesuai standar penilaian risiko semi-kuantitatif AS/NZS 4360:2004. Pada level pertama penilaian risiko, terdapat 24 sumber risiko yang masuk dalam kategori risiko sangat tinggi. Pada level risiko kedua, yang merupakan prioritas 1, terdapat 10 sumber risiko. Level risiko ketiga dikategorikan sebagai risiko signifikan dengan empat sumber risiko yang teridentifikasi. Sementara itu, pada level risiko keempat, yang merupakan prioritas 3, ditemukan tiga sumber risiko. Terakhir, pada level kelima, terdapat sebelas sumber risiko yang masuk dalam kategori risiko yang dapat diterima. Informasi ini memberikan panduan bagi perusahaan dalam menilai dan mengelola risiko pekerjaan teknisi lapangan yang bekerja di ketinggian untuk meningkatkan keselamatan dan mencegah kecelakaan yang tidak diinginkan.
3. Rekomendasi untuk perusahaan dalam memaksimalkan upaya pengendalian dan mencegah kecelakaan kerja, yaitu dalam bentuk sistem perbaikan

pertama, penyediaan alat dan peningkatan keterampilan serta pengetahuan dengan pelatihan bersertifikasi dan pelatihan lapangan yang dijadwalkan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja yang terjadi sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, sebaiknya memberikan bantuan dan dukungan yang diperlukan dalam pembentukan risiko pekerjaan teknisi instalasi baru di area ketinggian. Hal ini dapat meliputi pelatihan, panduan, dan pengetahuan yang relevan untuk mengurangi risiko dalam pekerjaan tersebut.
2. Perusahaan harus memperhatikan tingkat risiko yang terkait dengan pekerjaan teknisi instalasi baru di area ketinggian. Dengan membagi risiko menjadi lima level, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi risiko yang signifikan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Langkah-langkah ini dapat meliputi penggunaan alat keselamatan yang sesuai, pengawasan yang lebih ketat, dan prosedur kerja yang jelas.
3. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap implementasi langkah-langkah pengendalian risiko. Dengan melakukan tinjauan secara berkala, perusahaan dapat

mengidentifikasi perbaikan yang mungkin diperlukan dan memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian risiko yang ada tetap efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

4. Keselamatan kerja harus menjadi prioritas utama perusahaan, dan partisipasi aktif dari semua pihak terlibat, termasuk manajemen dan karyawan, sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.